

SOSIALISASI PENCEGAHAN COVID-19 MELALUI PENGGUNAAN MASKER, CUCI
TANGAN DAN *SOCIAL DISTANCING* DI SDN 04 MANNA
BENGKULU SELATAN

DOI: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v4i4.4012>

Liya Lugita Sari^{1*}, Taufianie Rossita²

¹⁻²Program studi kebidanan (S1) Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Dehasen

Disubmit: 12 Maret 2021

Diterima: 07 April 2021

Diterbitkan: 03 Agustus 2021

Email Korespondensi: liyalugitasari@gmail.com

ABSTRAK

Kasus baru Covid-19 tercatat sebanyak 6.894 dengan total kasus 23 Februari-08 Maret 2020 sebanyak 97.723 orang. Dalam hal ini kasus covid-19 belum mengalami penurunan yang tajam. Bengkulu selatan sendiri masih memiliki resiko sedang kenaikan kasus terhadap penularan covid, ini menandakan bahwa belum meredanya kasus covid-19 di Bengkulu Selatan. Tujuan setelah sosialisasi dan penyuluhan singkat, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan siswa untuk melakukan pencegahan covid-19 di SDN 04 Manna Bengkulu Selatan. Adapun kegiatan yang dilakukakan adalah penyuluhan dan sosialisasi menggunakan infokus dan praktik Mencuci tangan serta *social distancing* yang benar. Terdapat peningkatan pengetahuan dan kemampuan tentang pencegahan covid-19 pada murid SD di SDN 04 Manna, Bengkulu Selatan. saran untuk guru yaitu selalu mengingatkan siswa untuk melakukan pencegahan covid-19 dengan selalu cuci tangan pada saat masuk ke kelas dan sebelum memegang mulut, hidung dan mata, menggunakan masker yang benar dan selalu menjaga jarak

Kata Kunci : Sosialisasi, Cuci Tangan, Penggunaan Masker, *Social Distancing*

ABSTRACT

New cases of Covid-19 were recorded as 6,894 with a total of 97,723 cases from February 23 to March 08, 2020. In this case the case of covid-19 has not experienced a sharp decline. South Bengkulu itself still has a moderate risk of increasing cases against the transmission of covid, this indicates that there has not been an easing of covid-19 cases in South Bengkulu. The goal after socialization and short counseling is expected to improve students' knowledge and ability to prevent covid-19 at elementary school 04 Manna Bengkulu Selatan. The activities carried out are counseling and socialization using infocus and the practice of hand washing and social distancing properly. There is an increase in knowledge and ability about covid-19 prevention in elementary school students at elementary school 04 Manna, South Bengkulu. advice for teachers is always to remind students to take covid-19 prevention by always washing their hands when entering the classroom and before holding their mouth, nose and eyes, using the correct mask and always keeping their distance.

Keywords : Socialization, Hand Wash, Use of Masks, *Social Distancing*

1. PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARSCoV-2). SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian (Kemenkes, 2020).

Dengan mewabahnya Covid-19 di Indonesia maka penyakit ini ditetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan. Virus ini dapat ditularkan melalui percikan droplet dari orang yang terinfeksi dan kontak serta saat seseorang berada dalam kontak erat dalam jarak kurang dari 1 meter dari orang yang terinfeksi, oleh sebab itu masyarakat harus mengambil tindakan untuk mencegah penularan lebih jauh (WHO, 2020).

Kasus COVID-19 positif di Indonesia masih tinggi, yaitu sebanyak 1.386.556 dengan angka kesembuhan sebanyak 1.203.381 dan 37.547 pasien meninggal (Satgas, 2021), sedangkan Kasus baru Covid-19 tercatat sebanyak 6.894 dengan total kasus pada tanggal 23 Februari-08 Maret 2020 sebanyak 97.723 orang (CSSE, 2021).

Menurut Satgas covid-19, Bengkulu selatan sendiri masih memiliki resiko sedang kenaikan kasus terhadap penularan covid, ini menandakan bahwa belum meredanya kasus covid-19 di Bengkulu Selatan (Satgas, 2021).

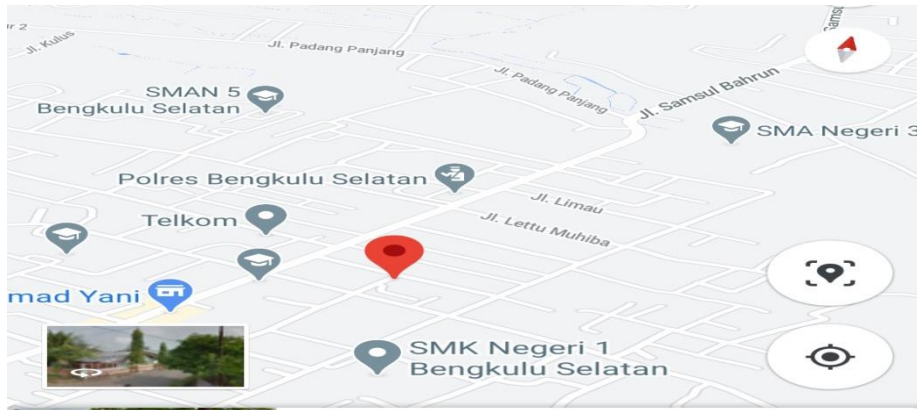
Dalam upaya mencegah penularan covid-19 yang semakin meluas pemerintah telah menghimbau seluruh masyarakat untuk melakukan berbagai langkah pencegahan seperti physical distancing, menggunakan masker, rutin mencuci tangan, meningkatkan daya tubuh dan menjaga kesehatan (Sari, 2020).

Selain orang dewasa, Anak-anak harus mendapatkan informasi yang memadai dan mudah dipahami agar dapat turut serta melaksanakan beragam upaya pencegahan covid-19 dalam hal ini di Kabupaten Bengkulu Selatan yang sudah menerapkan peraturan untuk menggunakan pembelajaran Tatap Muka dengan hanya menerapkan 1 jam pelajaran selama 20 menit, hal ini tertuang dalam surat edaran bupati Bengkulu Selatan tanggal 08 Februari 2021 (Bupati, 2021), dengan adanya peraturan tersebut maka terhitung tanggal tersebut siswa bisa melakukan tatap muka disekolah kembali, dengan mulai aktifnya pembelajaran tatap muka maka perlu diterapkannya pencegahan penularan covid-19 yaitu dengan melakukan cuci tangan sesering mungkin, memakai masker dan social distancing untuk seluruh SD di Bengkulu Selatan tidak terkecuali di SDN 04 Bengkulu Selatan.

Dengan berbagai alasan tersebut diatas maka kami tertarik melakukan penelitian singkat dengan judul Sosialisasi Pencegahan Covid-19 Melalui Penggunaan Masker, Mencuci Tangan dan *Social Distancing* di SDN 04 Bengkulu Selatan

2. MASALAH

Alasan kami memilih tempat kegiatan di SDN 04 Manna Bengkulu Selatan karena SDN 04 memiliki banyak siswa dikarenakan SDN 04 gabungan dari 2 SD yang bersebelahan yaitu SDN 05 dan SDN 16. Selain itu pengetahuan akan pencegahan covid-19 masih sangat minim sekali ditambah penerapan pencegahan covid-19 seperti memakai masker dan cuci tangan serta yang masih jarang diterapkan yaitu *social distancing*. Tujuan khusus dari sosialisasi ini adalah siswa menerapkan kegiatan pencegahan covid-19 ini bukan hanya diterapkan disekolah tetapi diterapkan juga dirumah.



Gambar 2.1. Peta Lokasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

3. METODE

a. Tujuan persiapan

Tahap persiapan dari kegiatan ini adalah pembuatan pre planning, persiapan penyajian power point dan alat dan bahan untuk cuci tangan dan pemberian masker serta kuesioner pra kegiatan sosialisasi. Pembuatan power point dan kuesioner dilakukan selama 1 minggu dari tanggal 01-07 Maret 2021, pada tanggal 08 Maret dilakukan pengecekan alat dan bahan di SDN 04 Bengkulu Selatan.

b. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan acara ini didahului dengan mendatangi kepala sekolah dan meminta bantuan administrasi untuk menyiapkan alat dan bahan, kemudian peneliti membagikan kuesioner sebelum penelitian untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa SDN 04 Bengkulu Selatan mengenai pencegahan Covid-19. Setelah itu peneliti melakukan penyuluhan dengan menggunakan power point dan infokus dan melakukan praktik cuci tangan menggunakan 6 langkah serta praktik *social distancing* membudayakan untuk jaga jarak. Sosialisasi ini dilakukan selama 1 minggu dan bergilir setiap kelas dari kelas 1-6.

c. Evaluasi

i. Struktur

Peserta berjumlah 625 orang yaitu seluruh siswa SDN 04 Bengkulu Selatan yang terdiri dari kelas 1-6. setting tempat sudah sesuai dengan rencana yang telah direncanakan sebelumnya. Proses sosialisasi berjalan dengan baik ditandai dengan antusias siswa dalam bertanya dan berdiskusi dengan peneliti. Nilai yang didapatkan oleh siswa pada waktu post tes

meningkat dibandingkan dengan sebelumnya, ini menandakan bahwa siswa memahami materi yang diberikan oleh peneliti.

ii. Proses

Pelaksanaan kegiatan dimulai pukul 08.00-10.00 setiap hari di setiap kelas. Dan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan dalam kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 15-20 Maret 2021. Sosialisasi ini ditujukan untuk seluruh siswa dari Kelas 1-6 SDN 04 Manna Bengkulu Selatan dan diberikan sosialisasi dimulai pukul 08.00-10.00 setiap harinya. Media dan alat yang digunakan yaitu infokus dan laptop serta tempat cuci tangan. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab atau evaluasi dengan mempraktikkan tindakan cuci tangan, memakai masker yang benar serta *social distancing* atau menjaga jarak yang aman. Berikut gambar pelaksanaan kegiatan :



Gambar 4.1 Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

5. KESIMPULAN

Dengan mewabahnya Covid-19 di Indonesia maka penyakit ini ditetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan. Dengan adanya sosialisasi Pencegahan Covid-19 dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan siswa untuk melakukan pencegahan covid-19 di SDN 04 Manna Bengkulu Selatan. Kegiatan sosialisasi ini merupakan bentuk kegiatan yang bermanfaat yang bukan hanya bisa diterapkan di SDN 04 Bengkulu Selatan tetapi juga bisa diterapkan dirumah dan dikeluarga disekitar siswa tersebut.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Bupati, B. S. (2021). *Surat Edaran Bupati perihal Pembelajaran Tatap Muka*. Bengkulu Selatan: Bupati Bengkulu Selatan.
- CSSE. (2021). *data respository by the center oh system sciens and engineerings*. Maryland: Johns Hopkins University.
- Kemenkes. (2020). *SK Menkes No HK.01.07/Menkes/413/2020*. Jakarta: KEMENKES.
- Sari, M. K. (2020). osialisasi tentang Pencegahan Covid-19 di Kalangan Siswa Sekolah Dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. *Jurnal Karya Abadi* , 80-83.
- Satgas, C. (2021). *Peta Zonasi Resiko*. Jakarta: covid-19.go.id.
- WHO. (2020, juni 5). *Anjuran Mengenai penggunaan masker dalam konteks covid-19*. Dipetik Maret 11, 2021, dari Who.int: <https://www.who.int/publications-detail/global-surveillance>